

**DAMPAK KONFLIK RUSIA – UKRAINA TERHADAP EKSPOR BATU BARA
INDONESIA KE UNI EROPA TAHUN 2022**

*Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos.) Strata-1*

TUGAS AKHIR



Oleh :

Muhammad Dhresta Lenggo Safetyno

201910360311007

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2023

**DAMPAK KONFLIK RUSIA – UKRAINA TERHADAP EKSPOR
BATU BARA INDONESIA KE UNI EROPA TAHUN 2022**

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD DHRESTA LENGGO SAFETYNO
201910360311007

Telah disetujui

Pada hari / tanggal: Selasa, 05 September 2023

Pembimbing



Haryo Prasodjo, M.A.

Wakil Dekan I



Najamuddin Khatir, M.Hub.Int.

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. Dyah Estu Kurniawati, M.Si.

SKRIPSI

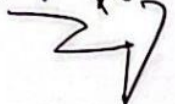
Dipersiapkan dan disusun oleh :

MUHAMMAD DHRESTA LENGGO SAFETYNO
201910360311007

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan
LULUS
Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari Selasa, 29 Agustus 2023
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

1. **Hafid Adim Pradana, M.A.**
2. **Devita Prinanda M.Hub.Int.**
3. **Haryo Prasodjo, M.A.**

()
()
()

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Najamuddin Khairul Qilaf S.IP., M.Hub.Int

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Dhresta Lenggo Safetyno
NIM : 201910360311007
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Judul Skripsi : Dampak Konflik Rusia-Ukraina Terhadap Ekspor Batu Bara
Indonesia ke Eropa Tahun 2022
Pembimbing : Haryo Prasodjo, M.A.

Kronologi Bimbingan :

Tanggal	Paraf Pembimbing	Keterangan
20 Maret 2023		Bimbingan dan Revisi : - Perubahan topik dan judul
3 Juli 2023		Bimbingan dan Revisi : - Perubahan teori - Mengerucutkan topik - Menambahkan data-data
4 Juli 2023		ACC Sidang Tugas Akhir

Malang, 5 Juli 2023

Menyetujui,
Pembimbing



Haryo Prasodjo, M.A



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dhresta Lenggo Safetyno
NIM : 201910360311007
Program Studi : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul: Dampak Konflik Rusia-Ukraina Terhadap Ekspor Batu Bara Indonesia ke Eropa Tahun 2022 adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur- unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Agustus....2023
Yang Menyatakan,

Muhammad Dhresta Lenggo Safetyno

ABSTRAK

Muhammad Dhresta Lenggo Safetyno, 2023, 201910360311007, Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prgoram Studi Hubungan Internasional, "Dampak Konflik Rusia-Ukraina Terhadap Ekspor Batu Bara Indonesia ke Eropa Tahun 2022", Pembimbing : Haryo Prasodjo, M.A.

Perang antara Rusia dengan Ukraina tahun 2022 memberikan dampak terhadap perdagangan global yang dapat dirasakan hamper setiap negara di dunia. Salah satunya yaitu Indonesia yang terkena dampak atas kasus tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dampak yang dirasakan oleh Indonesia atas perang Rusia-Ukraina tahun 2022 terhadap ekspor batu bara Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan studi kepustakaan bersumber dari jurnal, thesis, *website* serta berita-berita yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti juga menggunakan *Mendeley* sebagai penunjang pembuatan sitasi dan daftar pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah Indonesia sebagai negara eksportir batu bara mendapatkan efek dari terjadinya perang Rusia-Ukraina pada 24 Februari 2022. Rusia sebagai negara dengan sumber energi terbesar di dunia mendapatkan sanksi ekonomi berupa pembatasan ekspor sumber energi, akibatnya negara-negara importir di Eropa harus beralih ke batu bara agar tetap menjaga kestabilan kebutuhan energi negara mereka. Perang Rusia-Ukraina 2022 juga menyebabkan melambungnya harga minyak dunia karena terjadi kelangkaan di negara-negara importir. Indonesia berkesempatan menaikkan perekonomian Indonesia dalam ekspor batu bara karena Indonesia menjadi eskportir ke negara-negara Eropa setelah Rusia menyerang Ukraina.

Kata Kunci: Batu bara, dampak, ekspor, Eropa, konflik.

**Menyetujui,
Pembimbing**


Haryo Prasodjo, M.A

**Malang, 5 Juli 2023
Peneliti**


Muhammad Dhresta Lenggo S



ABSTRACT

Muhammad Dhresta Lenggo Safetyno, 2023, 201910360311007, University of Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Sciences, International Relations Study Program, "Impact of the Russia-Ukraine conflict on Indonesia's coal exports to Europe in 2022", Supervisor: Haryo Prasodjo, M.A

The war between Russia and Ukraine in 2022 has an impact on global trade that can be felt in almost every country in the world. One of them is Indonesia which was affected by the case. The purpose of this research is to find out what impact Indonesia feels from the Russia-Ukraine war in 2022 on Indonesia's coal exports. This study uses qualitative research methods with library research collection techniques sourced from journals, theses, websites and news articles related to the research topic. Researchers also use Mendeley as a support for making citations and bibliography. The results of this research are that Indonesia as a coal exporter has the effects of the Russia-Ukraine war on 24 February 2022. Russia as the country with the largest energy source in the world has received economic sanctions in the form of export restrictions on energy sources, as a result importing countries in Europe have to switch to coal in order to maintain the stability of their country's energy needs. The 2022 Russia-Ukraine war also caused world oil prices to soar due to scarcity in importing countries. Indonesia has the opportunity to increase the Indonesian economy in coal exports because Indonesia has become an exporter to European countries after Russia attacked Ukraine

Keywords: Coal, impact, exports, Europe, conflict

**Approval,
Advisor**


Haryo Prasodjo, M.A

**Malang, 5 JULI 2023
Researcher**


Muhammad Dhresta Lenggo S



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “**Dampak Konflik Rusia – Ukraina Terhadap Ekspor Batu Bara Indonesia Ke Uni Eropa Tahun 2022**”. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tugas Akhir ini disusun dan diajukan oleh penulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-I pada program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan dukungan moril serta materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Efrianto, S.M. dan Ibunda Tutik Sulistyowatiningsih yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana ini. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya.
2. Kakak dan adik penulis, Puti Anjani Safetyna, S.Sos. dan Sonya Alamanda Safetyna yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Serta kepada keluarga penulis terutama Bude Heny serta sepupu penulis Cakra, Pramata, dan Clarista yang selalu mendukung penulis.
3. Bapak Haryo Prasodjo, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih telah membimbing hingga penulis bisa berada di tahap ini sekarang.
4. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan hingga penulis dapat berada di titik bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ade Fitrah Ramadhini S.Sos. sebagai partner spesial saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup yang bahagia ini. Terima kasih telah menjadi sosok yang mendampingi penulis dalam segala hal. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan materi sehingga penulis tetap bersemangat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih atas hiburan dan dukungannya dikala penulis dalam

kesedihan. Terima kasih telah menjadi rumah yang sangat nyaman dan hangat bagi penulis.

6. Teman-teman penulis terutama Luthfi Arrasyid dan teman-teman HI-A yang telah membantu dan mengisi hari-hari penulis selama berkuliah.
7. Aldean Tegar Gemilang (Mas Dean) yang telah memberikan motivasi dan semangat melalui *live streaming*. Terima kasih telah menghibur penulis melalui *live stream*-nya dimalam hari. #WeareMembership
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Akhir kata, penulis sadar dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberi manfaat dan dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

Malang, 15 September 2023

Penulis,



Muhammad Dhresta Lenggo Safetyno

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR TABEL	xi
CEK PLAGIASI	xii
A. PENDAHULUAN.....	2
B. KONSEP.....	5
Keamanan Energi	5
Perdagangan Internasional.....	6
C. METODE	7
D. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
Perang Rusia-Ukraina.....	8
Upaya Indonesia dan Uni Eropa Dalam Menjaga Ketahanan Energi Nasional .	9
Ekspor Batu Bara Indonesia ke Eropa.....	11
E. KESIMPULAN.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	19

DAFTAR DIAGRAM

Negara Eksportir Batu Bara Terbesar di Dunia 2022.....	12
HBA Indonesia periode Januari 2020 hingga Desember 2022.....	13
Negara-Negara Pengimpor Batu Bara ke Uni Eropa Tahun 2021.....	13
Ekspor batu bara Indonesia ke Uni Eropa Februari - September 2022.....	16



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ekspor batu bara Indonesia ke beberapa negara Eropa tahun 2022.....14

Tabel 2. Ekspor batu bara Indonesia ke Uni Eropa Februari - September 2022.....15





UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL

hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.6.e/175/HI/FISIP-UMM/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muhammad Dhresta Lenggo Safetyno
NIM : 201910360311007
Judul Skripsi : Dampak Konflik Rusia - Ukraina Terhadap Ekspor Batu Bara Indonesia ke Uni Eropa Tahun 2022
Dosen Pembimbing : 1. Haryo Prasodjo, M.A.

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	Tugas Akhir
	15%
Similarity	5%

*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.

Malang, 25 September 2023
K. E. Hubungan Internasional,



Dr. Dyan Estu Kurniawati, M.Si



Kampus I

Jl. Bendung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II

Jl. Bendungan Sutami No 188 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 582 060

Kampus III

Jl. Raya Tlogomas No 246 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 318 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id

DAMPAK KONFLIK RUSIA – UKRAINA TERHADAP EKSPOR BATU BARA INDONESIA KE UNI EROPA TAHUN 2022

Muhammad Dhresta Lenggo Safetyno

Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang

Email: dhrestaaja5@gmail.com

Abstrak

Perang antara Rusia dengan Ukraina tahun 2022 memberikan dampak terhadap perdagangan global yang dapat dirasakan hampir setiap negara di dunia. Salah satunya yaitu Indonesia yang terkena dampak atas kasus tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dampak yang dirasakan oleh Indonesia atas perang Rusia-Ukraina tahun 2022 terhadap ekspor batu bara Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan studi kepustakaan bersumber dari jurnal, tesis, website serta berita-berita yang berkaitan dengan topik penelitian. Peneliti juga menggunakan Mendeley sebagai penunjang pembuatan sitasi dan daftar pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah Indonesia sebagai negara eksportir batu bara mendapatkan efek dari terjadinya perang Rusia-Ukraina pada 24 Februari 2022. Rusia sebagai negara dengan sumber energi terbesar di dunia mendapatkan sanksi ekonomi berupa pembatasan ekspor sumber energi, akibatnya negara-negara importir di Eropa harus beralih ke batu bara agar tetap menjaga kestabilan kebutuhan energi negara mereka. Perang Rusia-Ukraina 2022 juga menyebabkan melambungnya harga minyak dunia karena terjadi kelangkaan di negara-negara importir. Indonesia berkesempatan menaikkan perekonomian Indonesia dalam ekspor batu bara karena Indonesia menjadi eksportir ke negara-negara Eropa setelah Rusia menyerang Ukraina.

Kata Kunci: Batu bara, dampak, ekspor, Eropa, konflik.

Abstract

The war between Russia and Ukraine in 2022 has an impact on global trade that can be felt in almost every country in the world. One of them is Indonesia which was affected by the case. The purpose of this research is to find out what impact Indonesia feels from the Russia-Ukraine war in 2022 on Indonesia's coal exports. This study uses qualitative research methods with library research collection techniques sourced from journals, theses, websites and news articles related to the research topic. Researchers also use Mendeley as a support for making citations and bibliography. The results of this research are that Indonesia as a coal exporter has the effects of the Russia-Ukraine war on 24 February 2022. Russia as the country with the largest energy source in the world has received economic sanctions in the form of export restrictions on energy sources, as a result importing countries in Europe have to switch to coal in order to maintain the stability of their country's energy needs. The 2022 Russia-Ukraine war also caused world oil prices to soar due to scarcity in importing countries. Indonesia has the opportunity to increase the Indonesian economy in coal exports because Indonesia has become an exporter to European countries after Russia attacked Ukraine.

Keyword: Coal, impact, exports, Europe, conflict.

A. PENDAHULUAN

Perang merupakan sebuah Tindakan fisik atau non-fisik antara dua atau lebih sekelompok manusia dalam kondisi permusuhan yang menggunakan kekerasan (Stekom, n.d.). perang memiliki penyebab antaranya yaitu perbedaan ideologi, keinginan perluasan wilayah, perbedaan pendapat dan kepentingan. Apabila perang terjadi oleh negara dengan negara maka akan mengakibatkan rusaknya tatanan ekonomi, politik, maupun sosial. Menurut Prof. Dr. I. Bambang Sugiharto selaku Guru Besar Fakultas Filsafat UNPAR, perang merupakan sesuatu yang kompleks karena memiliki banyak unsur, sisi, varian, serta definisi yang dimana perang dapat dilihat dari dua sisi yaitu positif dan negatif yang tergantung dari dampak, skala, atau motivasinya (Unpar, n.d.).

Seperti konflik antara Rusia dengan Ukraina yang terjadi pada 24 Februari 2022 dimana Rusia meluncurkan operasi militer khusus ke Ukraina tepatnya di wilayah Ukraina Timur. Operasi militer yang dilakukan oleh Rusia ini diluncurkan 3 hari setelah Presiden Rusia yaitu Vladimir Putin mengakui dua wilayah Ukraina yaitu Donetsk dan Lugansk sebagai wilayah independen (Putra, 2022). Beberapa saat setelah operasi militer dikerahkan, serangan rudal dimulai di Kiev, Ukraina. Dinas perbatasan Ukraina melaporkan sebuah serangan terjadi di perbatasan Ukraina dan Rusia sesaat setelah pasukan darat Rusia bergerak ke wilayah Ukraina (Zehfri, 2022).

Rusia merupakan negara produsen minyak dan gas alam terbesar di dunia. Minyak dan gas alam merupakan komoditas ekspor Rusia yang mewakili setengah dari penjualan ke negara lain. Ukraina adalah negara dengan ekportir *seed oil*, jagung, dan gandum. Rusia juga sebagai eksportir batu bara terbesar ketiga di dunia (Ahmad Burhan Hakim, 2022). Akibat perang yang terjadi, Rusia menyediakan sekitar 40% gas alam Eropa. Perang antara Rusia dan Ukraina menyebabkan krisis finansial maupun perdagangan negara lain. Perang kedua negara ini juga mengakibatkan pasokan energi ke Eropa macet dan terhambatnya *supply chain* yang dibutuhkan oleh beberapa industri (Putra, 2022). Rusia mendapatkan sanksi ekonomi berupa terhentinya kegiatan ekspor yang menyebabkan langkanya pasokan komoditas ekspor dari Rusia di Eropa yang menyebabkan naiknya harga batu bara, minyak, dan gas alam (Makkl, 2022). Negara-negara Eropa seperti Belanda, Slovenia, Swiss, Kroasia bukanlah merupakan negara importir batu bara Indonesia, tetapi sejak terjadinya konflik Rusia-Ukraina negara-negara tersebut beralih kepada Indonesia sebagai negara yang kaya dengan batu bara. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan adanya sanksi ekonomi dari Rusia yang adanya pembatasan

ekspor ke negara-negara dengan hasil negara-negara importir komoditas dari Rusia akan mengaktifkan kembali pembangkit energi batu bara untuk pemenuhan energi listrik.

Perang yang terjadi antara Rusia-Ukraina mengganggu pasokan logam dan mineral yang mempengaruhi produksi-produksi dalam sektor industri karena Rusia dan Ukraina sebagai penyuplai utama logam dan mineral (Bakrie et al., 2022). Hal tersebut memberikan dampak langsung yang dirasakan oleh masyarakat berbagai negara. Dampak yang dirasakan akibat perang Rusia-Ukraina tersebut tidak hanya dirasakan oleh wilayah Eropa saja melainkan juga dirasakan oleh Indonesia. Macetnya ekspor batu bara di Eropa membuat Indonesia memiliki peluang besar dalam ekspor batu bara ke wilayah Eropa dimana biasanya ekspor batu bara Indonesia berfokus hanya pada Asia seperti Tiongkok. Indonesia juga merupakan negara yang kaya akan batu baranya sehingga menyebabkan kenaikan devisa negara melalui sektor perdagangan batu bara (Makkl, 2022).

Pada perdagangan global sistem ekspor dan impor yang dilakukan negara tidak selalu berjalan dengan baik. Sebagai mitra dagang Rusia dan Ukraina, Indonesia dikejutkan dengan adanya perang kedua negara tersebut yang terjadi tahun 2022. Naiknya harga minyak dunia akibat konflik Rusia-Ukraina tersebut membuat sistem perdagangan global sempat terganggu. Indonesia ditengah-tengah dampak yang dirasakan, justru bisa mengambil keuntungan tersendiri. Saat harga minyak dunia menembus US\$ 130-an perbare, Indonesia mendapatkan keuntungan dari tingginya ekspor batu bara dengan harga US\$ 400-an perbare. Tahun 2022 produksi batu bara Indonesia mencapai 663 juta ton dengan pembagian 497,2 juta ton untuk sistem ekspor sedangkan 165,7 juta ton untuk dalam negeri (Pratama Guitarra, 2022). Rusia dan Ukraina memiliki hubungan kenegaraan dengan Indonesia yang jelas menyebabkan perdagangan Indonesia terkena imbasnya. Kawasan Asia Tenggara menerima dampak atas kasus Rusia-Ukraina karena mayoritas negara-negara di Asia Tenggara sebagai importir komoditas dari Rusia. Atas terjadinya perang ini juga memberikan pengaruh pada pertumbuhan dan perekonomian global (Bakrie et al., 2022).

Dampak yang dirasakan Indonesia dalam konflik tersebut tak hanya dampak positif, tetapi juga menimbulkan dampak negatif bagi Indonesia. Dampak positif dari perang Rusia-Ukraina memberikan kenaikan cadangan devisa. Cadangan devisa merupakan komponen tabungan negara maupun ekspansi pasar keuangan. Indonesia bisa meningkatkan pemasaran barang dengan catatan Indonesia harus waspada karena harga minyak mentah juga melambung tinggi. Terbatasnya ekspor komoditas seperti minyak bumi dan gas Rusia ke negara-negara Eropa membuat negara-negara Eropa mencari alternatif lain sebagai pengganti kebutuhan pembangkit listrik di Eropa dimana batu bara menjadi pengganti alternatif (Zehfri, 2022).

Dampak negatif dari perang Rusia-Ukraina yaitu adanya kenaikan harga komoditas impor gandum. Ukraina merupakan salah satu negara yang mengimpor gandum ke Indonesia. Terhentinya impor dari Ukraina tersebut terjadi saat perang dimulai. Selain karena terhentinya impor gandum dari Ukraina, dampak negatif lain yang dirasakan Indonesia adalah turunnya nilai tukar mata uang Indonesia (Zehfri, 2022).

Guna memudahkan peneliti melakukan penelitian, maka peneliti menggunakan penelitian terdahulu yaitu (Ahmad Burhan Hakim, Moh. Sadiyin, 2022; Mohammad Faiza Zehfri, 2022; Connie Rahakundini Bakrie, Mariane Olivia Delanova, Yanyan M Yani, 2022; Grace Frestisa Irena Hutabarat, 2022; Dimasti Dano, 2022). Penelitian (Ahmad Burhan Hakim dan Moh. Sadiyin, 2022) menjelaskan bahwa Indonesia harus mampu bermain peran karena Indonesia memiliki hubungan yang baik dengan Rusia dan Ukraina. Indonesia tidak secara langsung terlibat dalam perang kedua negara tersebut, tetapi Indonesia terdampak imbasnya apabila konflik tersebut berkepanjangan (Ahmad Burhan Hakim, 2022). Penelitian (Mohammad Faiza Zehfri, 2022) membahas mengenai dampak dari konflik Rusia-Ukraina yaitu Indonesia mendapatkan dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang dirasakan Indonesia adalah adanya kenaikan cadangan devisa serta Indonesia bisa lebih berani maju dalam pemasaran produk. Dampak negatif yang dirasakan Indonesia yaitu adanya kenaikan impor gandum. Indonesia sebagai importir gandum. Tak hanya itu, dampak negatif lainnya adalah menurunnya nilai tukar rupiah sebanyak 0,6% (Zehfri, 2022). Penelitian selanjutnya yaitu penelitian (Connie, Mariane, dan Yanyan 2022) menjelaskan bahwa perang antara Rusia dengan Ukraina berdampak pada sektor ekonomi dan perdagangan global. Kawasan Asia Tenggara merasakan dampak dari perang tersebut dimana adanya gangguan rantai pasokan global serta kenaikan energi, pangan, dan BBM di beberapa negara Asia Tenggara (Bakrie et al., 2022). Penelitian dari (Grace, 2022) menjelaskan bahwa Indonesia sebagai negara yang menganut prinsip bebas aktif dapat menentukan sikap atas permasalahan yang terjadi. Indonesia tidak memilih antara kedua negara tersebut tetapi Indonesia berupaya untuk mengurangi dampak negatif dari permasalahan kedua negara tersebut (Hutabarat, 2022). Penelitian dari (Dimasti Dano, 2022) menjelaskan bahwa ada kenaikan harga minyak mentah tanggal 24 Februari 2022 mencapai US\$100 perbarell. Akibat perang tersebut juga memicu *supply shock* yang menimbulkan kenaikan harga di pasar internasional. Minyak mentah Indonesia juga mencapai US\$ 95,45 perbarell yang membebani APBN (Dimasti Dano, 2022).

Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak dari konflik Rusia-Ukraina terhadap ekspor batu bara Indonesia ke Uni Eropa tahun 2022? Hal ini menarik diteliti

karena kasus Rusia-Ukraina tahun 2022 merupakan kasus yang baru saja terjadi dan Indonesia terkena dampak dari konflik tersebut.

B. KONSEP

Keamanan Energi

Keamanan energi menjadi isu hangat dalam beberapa tahun terakhir yang menjadi isu internasional. Sumber energi seperti gas, minyak, batu bara dinilai sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Meningkatnya aktifitas ekonomi industri bagi seluruh negara serta meningkatnya populasi dunia membuat peningkatan sumber energi (Farid, 2016). Keadaan tersebut membuat negara-negara dengan industri besar akan membutuhkan negara-negara penghasil energi yang membuat keadaan saling ketergantungan. Pada konteks hubungan internasional permasalahan kebutuhan energi serta penyediaan sumber enegeri merupakan hubungan yang kompleks berupa bentuk hubungan antar aktor negara baik negara ataupun non-negara yang dipengaruhi oleh factor distribusi, sumber energi dan harga pasar (W.Sagena & Mustamin, 2017).

Keamanan energi atau bisa disebut dengan *energy security* adalah bentuk dari cabang isu kemanan baru. Michael T Klare (2008:483) dikutip dari (W.Sagena & Mustamin, 2017) menyatakan bahwa isu keamanan energi mendapat perhatian para pembuat kebijakan, peneliti, serta warga negara internasional. Konsep keamanan energi berasal dari konsep energi dan kemanan. Definisi dari energi menurut Gorden J Aubrecht adalah sesuatu yang digunakan orang untuk dapat terus berkembang dan terus ada.

Keamanan energi memiliki definisi yang berbeda-beda dan tidak memiliki definisi yang baku dan tidak ada standarisasinya. Mayoritas negara di dunia menggunakan definisi keamanan energi dari UNDP (*United Nations Development Programme*) yaitu ketersediaan cadangan sumber minyak dengan kuantitas yang cukup serta harga yang terjangkau (W.Sagena & Mustamin, 2017). Menurut Tsutomu Toichi (2000) keamanan energi merupakan penyelamatan atas bekal energi atau *energy supply* yang stabil yang menjadi tujuan kebijakan dari negara-negara importir minyak. Pernyataan dari Fereidun Fesharaki mengenai keamanan energi adalah sumber-sumber energi yang dimiliki oleh negara merupakan bagian dari keamanan negara dan keamanan internasional. Energi juga sebagai sumber kekayaan yang berasal dari alam dan juga turunannya. Konsep keamanan energi juga mencakup beberapa aspek yaitu (W.Sagena & Mustamin, 2017).

1. Adanya ancaman mulai dari geopolitik, teknis, ekonomi, lingkungan.

2. Adanya unsur harga yang menjadi pengaruh flutuasi sumber energi yang bisa berdampak pada negara.
3. Harga energi bisa berdampak pada kestabilan negara. Energi memiliki pengaruh pada kesediaan modal dan dana dalam pengembangan sumber daya energi.
4. Menjaga pasokan sumber energi.
5. Mencari sumber daya energi baru guna mengurangi ketergantungan pada negara penghasil energi.

Beberapa dimensi keamanan lima yaitu dimensi politik, lingkungan, sosial, ekonomi. Dari dimensi tersebut dapat dipastikan bahwa keamanan energi dapat dianalisis dari dimensi-dimensi yang ada. Perbedaan antara negara importir dan negara eksportir mengenai energi adalah bahwa negara importir akan memastikan cadangan energi untuk negaranya, sedangkan negara eksportir akan menjaga keamanan dari permintaan-permintaan energi dari negara importir agar tetap stabilnya harga energi dunia (W.Sagena & Mustamin, 2017). Ada beberapa ancaman yang tidak diinginkan oleh para negara importir energi antara lain adalah:

1. Penurunan jumlah cadangan minyak dan gas.
2. Tingginya harga minyak dunia.
3. Perubahan iklim yang menjadi ancaman.
4. Penggunaan energi sebagai pemasok dan senjata.
5. Rawannya cadangan minyak terhadap gangguan alam.

Perdagangan Internasional

Perdagangan merupakan proses tukar menukar yang didasarkan kesepakatan oleh pihak yang terkait. Negara-negara di dunia belum mampu memproduksi semua barang untuk kebutuhan negaranya yang artinya negara membutuhkan negara lain untuk memenuhi kebutuhan dalam negaranya. Perdagangan internasional merupakan kegiatan negara-negara dalam jual dan beli akibat dari keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing negara (Hatta, 2020). Adanya perdagangan internasional ini menimbulkan peningkatan ekonomi masing-masing negara. Saat *World Trade Organization* (WTO) terbentuk, perdagangan bebas dipromosikan oleh WTO. WTO juga terbentuk guna menjalankan semua aturan yang telah ditetapkan dalam setiap perjanjian perdagangan dunia (Rusydiana, n.d.).

Para ekonom pasar mengatakan bahwa perdagangan internasional adalah transaksi yang saling menguntungkan karena sebagai berikut.

1. Perdagangan internasional menyangkut dua transaksi antar negara yang saling menguntungkan.
2. Memberikan banyak ragam barang dan jasa yang didapatkan dari negara lain.
3. Kemajuan ekonomi negara atas pemenuhan kebutuhan dalam negeri.

Jenis perdagangan internasional terbagi menjadi perdagangan bilateral, multilateral dan regional. Perdagangan bilateral dilakukan oleh dua negara guna memenuhi kebutuhan nasional. Perdagangan multilateral merupakan perdagangan yang dilakukan lebih dari dua negara tanpa terikat batas wilayah dan memiliki cakupan yang jauh. Perdagangan regional merupakan perdagangan yang dilakukan negara dalam satu kawasan (Vivi Kumalasari Subroto, 2021). Perdagangan internasional dilakukan oleh negara-negara yang saling membutuhkan atau negara yang terlibat dalam hubungan diplomatik. Adapun faktor pendorong terjadinya perdagangan internasional yaitu.

1. Perbedaan sumber daya alam setiap negara.
2. Penghematan biaya produksi bagi negara yang belum memiliki teknologi dan pengetahuan pembuatan suatu barang atau produk.
3. Memenuhi kebutuhan nasional.
4. Perbedaan teknologi dan pengetahuan.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan sebagai literturnya. Penelitian kualitatif bertujuan memahami sebuah fenomena yang terjadi. Menurut Ali dan Yusof, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada ketidakhadirannya alat-alat statistik (Anton Wibisono, 2019). Metode kualitatif ini berfokus pada suatu fenomena dan meneliti substansi makna dari fenomena yang terjadi.

Teknik pengumpulan data adalah dengan studi kepustakaan yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan topik penelitian baik dari jurnal, *website* serta berita-berita yang ada mengenai dampak yang dialami Indonesia dalam hal ekspor batu bara akibat dari konflik Rusia-Ukraina.

Penelitian ini menggunakan *Mendeley* sebagai penunjang daftar pustaka. Dari semua sumber yang telah didapatkan, peneliti menggunakan *mendeley* untuk pembuatan sitasi pada penelitian. *Mendeley* juga digunakan sebagai pengidentifikasian keaslian tulisan dari referensi yang digunakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perang Rusia-Ukraina

Konflik Rusia-Ukraina tahun 2022 bukanlah merupakan konflik baru kedua negara tersebut. Tahun 2014 Rusia dan Ukraina merebutkan sebuah wilayah. Wilayah tersebut adalah Semenanjung Krimea dengan akhir penggabungan Rusia dengan Semenanjung Krimea. Mengingat bahwa Ukraina merupakan bekas negara Uni Soviet yang telah runtuh dan Presiden Putin belum merelakan bahwa Ukraina telah merdeka (Susetio et al., 2022). Pada November tahun 2021, Rusia membangun militernya di perbatasan antara Rusia dengan Ukraina (Ahmad Burhan Hakim, 2022). Rusia meluncurkan aksi perang militernya terhadap Ukraina pada 24 Februari 2022.

Rusia menganggap bahwa Ukraina merupakan salah satu poros geopolitik dalam kawasan Eurasia yang merupakan zona penyangga (*buffer-zone*) NATO dengan Federasi Rusia yang menjadikan Ukraina sebagai orbit pengaruh Amerika serta sekutu-sekutunya. NATO (*North Atlantic Treaty Organization*) adalah aliansi militer dengan gabungan banyak negara yang bertujuan mempertahankan Amerika serta sekutunya dalam ancaman Uni Soviet. Walaupun Unisoviet telah runtuh, tetapi NATO tetap berdiri tegak dengan total 30 negara anggota (Berthanila, 2022). Kasus demografis diakuinya kemerdekaan Donetsk dan Luhansk sebagai negara merdeka oleh presiden Rusia merupakan wilayah yang hampir seluruh masyarakatnya menggunakan Bahasa Rusia (Berthanila, 2022). Ada beberapa dampak dari perang Rusia-Ukraina tersebut bagi perekonomian global seperti:

1. Harga komoditas meningkat

Kenaikan harga minyak dan gas akibat dari kekhawatiran pasokan dikarenakan Rusia adalah negara eksportir bahan bakar fosil terbesar di dunia. Pada Maret 2022 harga minyak mentah menjacap US\$ 139,13. Hal tersebut membuat pemerintah dari berbagai negara harus mengambil Langkah demi mengurangi kesulitan keuangan akibat dari melonjaknya harga tersebut. Harga gas juga melambung tinggi mencapai 345 euro. Tak hanya Rusia sebagai negara eksportir terbesar dalam minyak dan gas, tetapi Ukraina juga sebagai negara dengan suku cadang utama di dunia dan terganggunya industri otomotif bagi berbagai negara.

2. Perusahaan asing di Rusia lari

Banyaknya perusahaan Barat yang menutup usahanya di Rusia sejak perang dengan Ukraina dimulai dikarenakan adanya sanksi, opini publik, dan tekanan politik. Presiden Putin memberikan ancaman nasiinakusasi perusahaan asing. Ada beberapa

perusahaan asing yang tetap berdiri di Rusia dengan alasan tanggung jawab nasional serta tidak akan meninggalkan karyawan lokal.

3. Pertumbuhan ekonomi melambat

Perang yang terjadi tersebut memicu perlambatan ekonomi global. Banyaknya negara-negara barat yang sebagai konsumen bahan bakar fosil dari Rusia terhenti akibat dari sanksi yang didapatkan oleh Rusia yang tidak bisa mengimpor komoditas mereka.

Tujuan dari adanya konflik Rusia-Ukraina tersebut juga untuk menghambat rantai pasokan global dan yang terjadi adalah melemahnya pertumbuhan ekonomi internasional yang cukup signifikan (Zehfri, 2022). Akibat dari hal tersebut juga menyebabkan lambatnya arus produk dan jasa serta terjadi penurunan permintaan dan investasi global yang berimbas kepada sistem ekspor dan impor. Rusia dan Ukraina memiliki hubungan sentimental dengan Indonesia sehingga Indonesia mendapatkan dampak dalam sektor perdagangan Indonesia akibat dari konflik kedua negara tersebut. Kegiatan ekspor dan impor antar negara di dunia merupakan suatu kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam globalisasi ini. Perdagangan internasional juga bisa membuat pertumbuhan ekonomi meningkat dan bisa menciptakan keharmonisan hubungan dengan negara lain.

Dalam perdagangan internasional kegiatan ekspor dan impor tidak selalu berjalan dengan lancar dan bisa saja terjadi masalah-masalah yang tidak terduga. Awal tahun 2022, Indonesia terkena efek dari konflik antara Rusia dengan Ukraina. Rusia meluncurkan aksi militernya terhadap Ukraina khususnya wilayah Ukraina Timur. Akibat konflik tersebut Rusia mendapatkan sanksi internasional. Sanksi tersebut membuat lonjakan harga komoditas naik, lonjakan harga sumber energi, yang membuat terganggunya perekonomian internasional. Indonesia merupakan mitra dagang Rusia dan Ukraina yang juga pasti merasakan efek bagi ekonomi negara.

Upaya Indonesia dan Uni Eropa Dalam Menjaga Ketahanan Energi Nasional

Indonesia merasakan ancaman krisis energi akibat konflik Rusia dan Ukraina sehingga kementerian ESDM menetapkan harga batu bara acuan per Maret 2022 senilai US\$ 203,69 per ton. Harga minyak mentah Indonesia ditetapkan oleh Kementerian ESDM per Februari 2022 senilai US\$ 95,72 per barel.

Dewan Energi Nasional menyatakan bahwa ketahanan energi Indonesia saat 2022 dalam kondisi yang aman disamping adanya kenaikan harga komoditas energi di pasar internasional. Ketahanan energi yang dimiliki oleh Indonesia masih tergolong aman karena indeks ketahanannya diangka 6,57 yang dimana indeks ketahanan energi dihitung dari empat

variabel yaitu ketersediaan, harga, akses, dan keselamatan lingkungan. Walaupun sekitar 75% batu bara Indonesia digunakan untuk sistem ekspor dan tergolong masih memiliki cadangan batu bara yang mencukupi, tetapi Indonesia masih menjadi negara impor minyak mentah, LPG, serta BBM yang membuat ketahanan energi di Indonesia belum dikategorikan sangat tahan (Harris, 2022).

Secara hukum, demi mengamankan pasokan batu bara Indonesia menggunakan optimalisasi DMO (*Domestik Market Obligation*) sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat 2 dan 3 UUD 1945 dan Pasal 5 No. 3 Tahun 2022 tentang pertambangan minerba. Pasal 33 ayat 2 dan 3 tentang pertambangan dan minerba ini menjelaskan bahwa cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara. Pasal 5 No. 3 Tahun 2020 berbunyi “*Untuk kepentingan nasional, Pemerintah Pusat setelah berkonsultasi dengan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menetapkan kebijakan nasional pengutamaan Mineral dan/atau Batubara untuk kepentingan dalam negeri.*”. “*Untuk melaksanakan kepentingan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah Pusat mempunyai kewenangan untuk menetapkan jumlah produksi, Penjualan, dan harga Mineral logam, Mineral bukan logam jenis tertentu, atau Batubara.*”. “*ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batu bara untuk kepentingan nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan penetapan jumlah produksi, penjualan, serta harga mineral logam, mineral bukan logam jenis tertentu, atau batu bara sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan atau berdasarkan peraturan pemerintah*” (Pemerintah Republik Indonesia, 2020).

Demi mengamankan pasokan minyak dalam negeri, Pertamina konsisten mempertahankan kerja operasional hulu hingga hilir demi meningkatkan ketahanan energi serta menjaga stabilitas suplai. Sistem ekspor batu bara Indonesia bisa mengancam pasokan DMO dan pasokan batu bara dalam negeri apabila kewajiban DMO tidak diawasi secara ketat dan baik. Pertamina memiliki sumber pasokan minyak mentah, LPG, dan BBM dari berbagai negara lainnya yang memiliki fleksibilitas suplai.

Pasca terbitnya sanksi Uni Eropa terhadap Rusia yang berupa pemboikotan terhadap energi batu bara hadirnya upaya-upaya Uni Eropa dalam menjaga keamanan dan kestabilan energi mereka. Pada bab kali ini penulis akan menjelaskan upaya dari Uni Eropa dalam menjaga keamanan energi dengan menggunakan konsep keamanan energi yang di kemukakan oleh Mason Willrich. Dalam konsepnya Willrich membagi negara kedalam 2 kelompok yakni negara importir dan negara eksportir. Terdapat tiga komponen bagi negara importir dalam menjaga keamanan energinya *rationing plans*, *stockpiling*, dan *self-sufficiency* (Willrich, 1976).

Uni Eropa yang dalam konteks ini merupakan negara importir maka berkewajiban untuk melakukan strategi tersebut guna untuk menjaga keamanan energinya.

Salah satu komponen yang digunakan oleh Uni Eropa dalam menjaga cadangan energinya adalah dengan *stockpiling* yakni penimbunan energi. Hal tersebut untuk mengantisipasi adanya kerentanan terhadap terjadinya hambatan distribusi komoditas energi dalam jangka pendek (Reswari, 2018). Tidak hanya itu, dalam upayanya untuk melindungi cadangan batu bara Uni Eropa mulai mencari alternatif negara lain untuk mengimpor batu bara di antaranya adalah Indonesia. Indonesia terkena dampak positif dari munculnya krisis energi di Uni Eropa, karena batu bara Indonesia mengalami peningkatan pesanan dari negara-negara Eropa. Dari beberapa negara Eropa tersebut ada beberapa negara yang sebelumnya belum pernah mengimpor batu bara dari Indonesia akan tetapi saat terjadinya krisis energi negara-negara tersebut mulai mengimpor dari Indonesia untuk menjaga ketersediaan energi domestik.

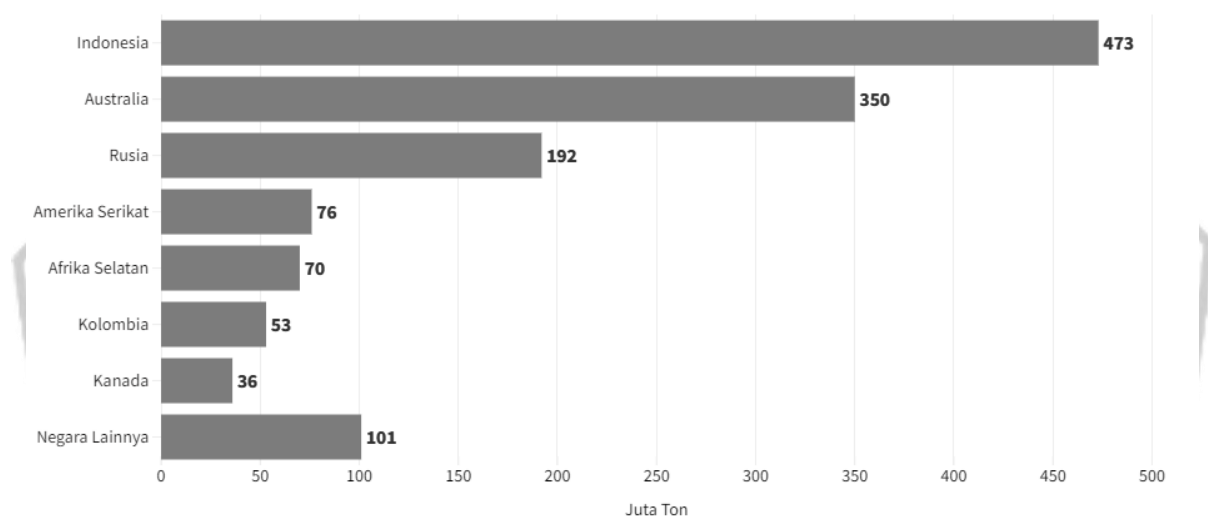
Sejak invasi Rusia-Ukraina keadaan situasi pasar energi jadi memburuk. Terlepas dari adanya penurunan pasokan energi Rusia yang berawal dari 45% impor gas menjadi 14% pada September 2022, Eropa berhasil menemukan pasokan alternatif dan mengurangi permintaan untuk menstabilkan kekurangan yang ada. Negara-negara Uni Eropa melakukan rencana REPowerEU demi mengurangi ketergantungan bahan bakar fosil dari Rusia dengan tujuan untuk hemat energi, menghasilkan energi bersih, mendiversifikasi pasokan energi (Commission, 2022b). Keamanan pasokan energi untuk musim dingin, pemerintah mewajibkan untuk penyimpanan gas minimum batu dan pengurangan permintaan gas sebanyak 15% demi memudahkan keseimbangan antara pasokan dan permintaan di Eropa. Oktober 2022, Komisi mengusulkan langkah-langkah untuk pembelian gas bersama, mekanisme pembatasan harga, penggunaan infrastruktur yang transparan, maupun kesolidaritas antar negara anggota. Tak hanya itu, Uni Eropa juga bekerja sama dengan mitra internasional guna mendeversifikasikan pasokan energi (Commission, 2022a).

Ekspor Batu Bara Indonesia ke Eropa

Terjadinya konflik Rusia-Ukraina tentu membuat analisis dampak dari masing-masing negara tak terkecuali Indonesia. Konflik tersebut jelas memicu memanasnya perekonomian global (Krismawati et al., 2022). Setelah Rusia memutuskan pasokan gas ke Uni Eropa, maka Uni Eropa harus mencari pemasok batu bara demi pemenuhan negara-negara. Negara-negara di Eropa mulai mencari negara lain yang sebagai produsen batu bara sebagai bahan bakar PLTU (Lombok Post, 2022).

Neraca konflik Rusia-Ukraina jelas memberikan efek dalam perdagangan internasional karena Indonesia merupakan mitra dagang dari kedua negara tersebut. Indonesia tak hanya terkena dampak negatif atas konflik Rusia-Ukraina, melainkan juga terkena dampak positifnya yaitu. Meskipun pasca konflik harga minyak dunia menembus angka US\$ 130 perbarell, tetapi batu bara Indonesia meningkat menjadi US\$400 perton (Pratama Guitarra, 2022). Pasokan gas pada kawasan Eropa mulai menipis yang menyebabkan Eropa akan beralih kepada batu bara guna menggerakkan pembangkit listrik. *Panic Buying* juga terjadi akibat kondisi tersebut. Tak hanya Eropa, China juga sebagai negara importir batu bara terbesar juga terkena *Panic Buying*.

Negara Eksportir Batu Bara Terbesar di Dunia 2022

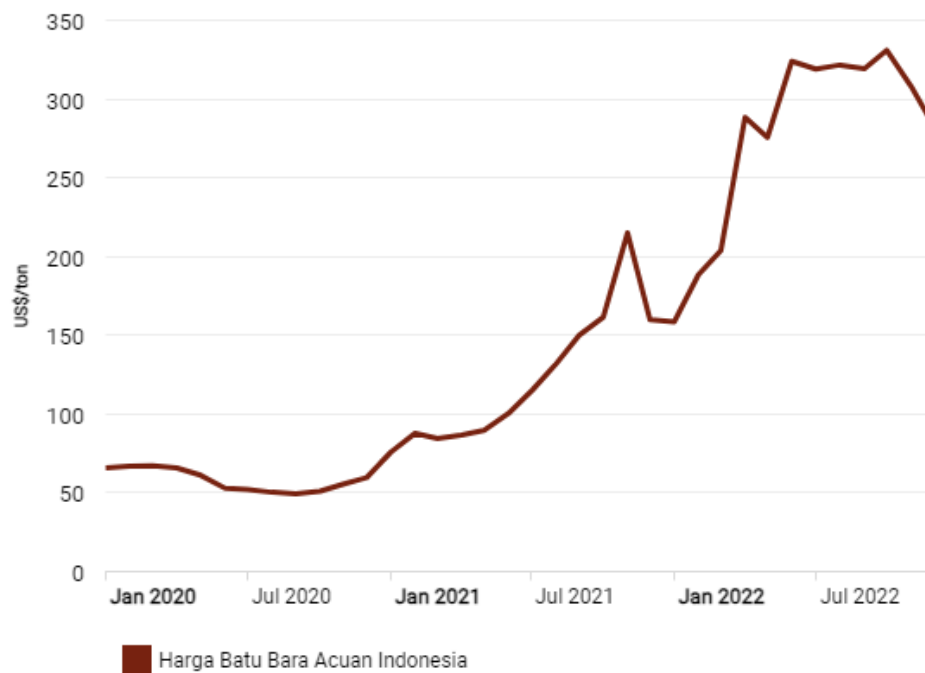


Sumber: *Internasional Energi Agency* (IEA) dikutip dari (Sandy, 2023)

Menurut IEA ekspor batu bara Indonesia menjadi negara eksportir batu bara terbesar di dunia tahun 2022. Ekspor batu bara di dunia mencapai 1,35 miliar ton dimana sebanyak 473 ton adalah ekspor dari Indonesia. Urutan kedua disusul dengan Australia dengan ekspor batu bara sebanyak 350 juta ton. Rusia menjadi urutan ketiga yaitu dengan ekspor sebanyak 192 juta ton. Disusul dengan Amerika Serikat dan Afrika Selatan masing-masing 76 jutaan ton dan 70 juta ton, lalu Kolombia telah mengekspor sebanyak 53 juta ton. Ekspor batu bara Kanada adalah 36 juta ton, sedangkan negara lainnya mencapai 101 juta ton batu bara. (Sandy, 2023). Saat terjadinya perang dengan Ukraina, Rusia membatasi ekspor minyak dan gas alam kepada negara lain karena sanksi yang didapatkan.

Pada Desember 2021 harga batu bara Indonesia adalah US\$ 159,97 per ton kemudian pada Oktober 2022 harga batu bara Indonesia mengalami kenaikan menjadi US\$ 330,97 per ton yang artinya harga batu bara Indonesia meningkat sebanyak 107,13% (Kusnandar, 2023).

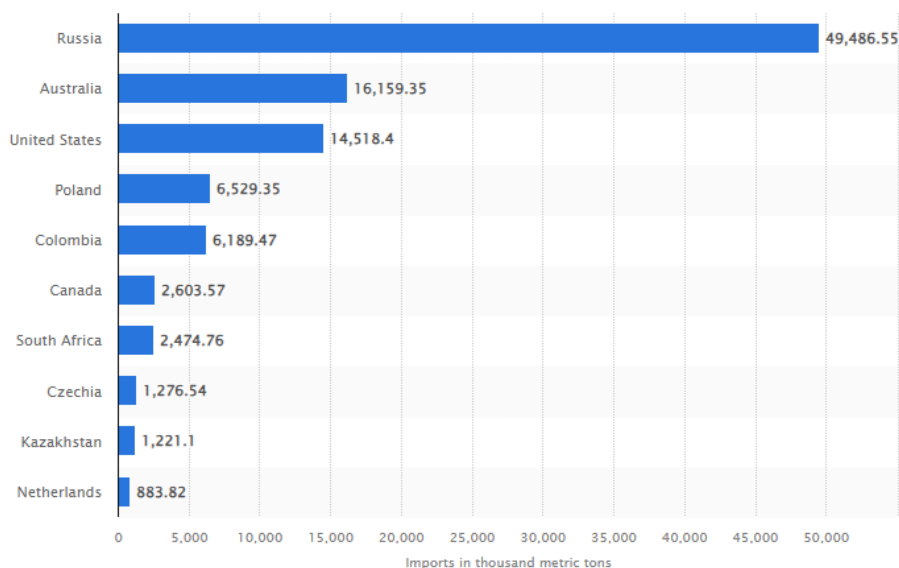
HBA Indonesia periode Januari 2020 hingga Desember 2022



Sumber: katadata (Muhammad Fajar Riyandanu, 2022)

Pembangkitan kembali Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan basis batu bara di Sebagian besar Eropa membuat Indonesia menjadi eksportir ke beberapa negara Eropa. Akibat dari hal tersebut membuat Harga Batubara Acuan (HBA) Oktober 2022 naik menjadi US\$ 330,97 per ton (Wahyuddin, 2022). Faktor kenaikan HBA adalah adanya kendala pasokan gas alam di Eropa serta penghentian ekspor komoditas Rusia ke negara-negara Eropa.

Negara-Negara Pengimpor Batu Bara ke Uni Eropa Tahun 2021



Sumber: (Statista.com, 2023)

Sebelum pecahnya konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina pada tahun 2022, negara-negara Uni Eropa mengimpor batu bara yang mayoritas berasal dari Rusia. Akan tetapi saat konflik mulai memanas Uni Eropa membatasi ekspor komoditas yang berasal dari Rusia sebagai sanksi yang di terapkan kepada negara tersebut. Hal tersebut membuat negara-negara Uni Eropa mulai mencari cadangan batu bara baru selain dari Rusia. Negara-negara Uni Eropa mulai melirik batu bara Indonesia yang dimana Indonesia sendiri merupakan salah satu negara produsen batu bara terbesar di dunia.

Tabel 1. Ekspor batu bara Indonesia ke beberapa negara Eropa tahun 2022

Negara	Jumlah ekspor batu bara Indonesia 2022
Polandia	1,9 juta ton
Italia	1,13 juta ton
Belanda	1,04 juta ton
Slovenia	143 ribu ton
Swiss	111 ribu ton
Kroasia	139 ribu ton

Sumber: CNBC Indonesia 2023

Tingginya permintaan dari Uni Eropa terhadap batu bara Indonesia pada tahun 2022 membuat nilai ekspor batu bara Indonesia tinggi. Volume batu bara yang dieskpor Indonesia ke Uni Eropa mencapai 5,85 juta ton pada tahun 2022 (Maesaroh, 2023). Nilai ekspor batu bara Indonesia ke kawasan Uni Eropa mencapai US\$ 1.055 miliar sepanjang tahun 2022.

Pada sepanjang tahun 2022 Polandia menjadi negara importir batu bara Indonesia terbanyak dengan nilai 1,9 juta ton yang disusul dengan Italia sebanyak 1,13 juta ton. Tahun 2021 Italia bukanlah negara importir batu bara Indonesia, tetapi sejak 2022 Italia menjadi negara importir batu bara Indonesia dengan nilai US\$ 418,14 juta. Beberapa negara lainnya seperti Belanda, Slovenia, Swiss, Kroasia bukanlah merupakan negara importir batu bara Indonesia, tetapi sejak terjadinya konflik Rusia-Ukraina negara-negara tersebut beralih kepada Indonesia sebagai negara yang kaya dengan batu bara. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan adanya sanksi ekonomi dari Rusia yang adanya pembatasan ekspor ke negara-negara dengan hasil negara-negara importir komoditas dari Rusia akan mengaktifkan kembali pembangkit energi batu bara untuk pemenuhan energi listrik (Maesaroh, 2023).

Jerman merupakan negara yang akan meningkatkan abtu bara sebagai sumber enegeri nasional dengan mengaktifkan PLTU batu bara hingga Maret 2024 dengan tercatat ekspor batu bara Indonesia ke Jerman sebesar 60,5 ribu ton dengan nilai ekspor US\$ 5,20 juta. Terjadinya

krisis enegeri di Eropa dengan sebab dari konflik Rusia-Ukraina ini membuat Jerman meningkatkan ketergantungannya pada batu bara karena adanya pembatasan pasokan gas yang menimbulkan krisis energi dan ekonomi di Eropa (Muhammad Fajar Riyandanu, 2022).

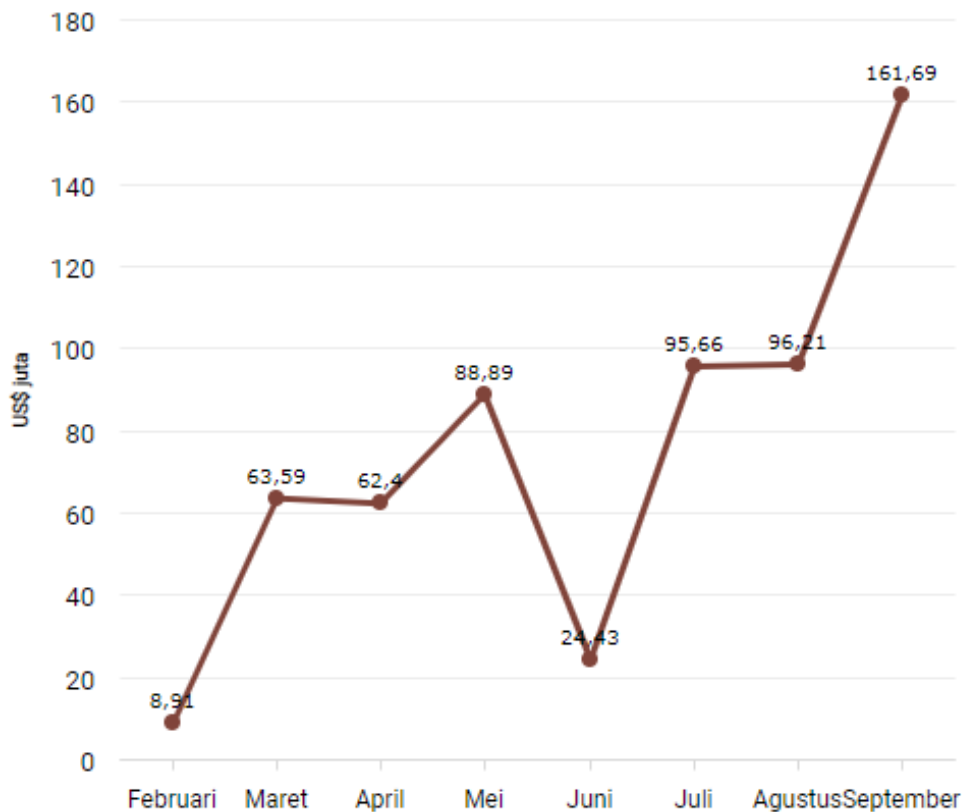
Pada April 2022 pemerintah Belanda menegaskan penyusunan langkah-langklah penghematan energi yang spesifik untuk musim panas. Pemeritah Belanda juga mengumumkan bahwa berhenti menggunakan bahan bakar fosil Rusia. Juni 2022 pemerintah Belanda mengaktifkan kembali PLTU batu bara dengan tujuan penghematan komsumsi gas yang sebelumnya Belanda membatasi produksi PLTU (Fajrian, 2022).

Negara-negara Uni Eropa meningkatkan impor batu bara dari negara lain selain dari Rusia. Sebagai salah satu negara yang menjadi target batu bara Indonesia, pesanan batu bara Indonesia jelas meningkat dari kuartil I 2022 ke kuartil II 2022. Kuartil I 2022 tercatat senilai US\$ 78,4 juta kemudian pada kuartil II 2022 mencapai US\$ 191,2 juta (Purwanti, 2022).

Tabel 2. Ekspor batu bara Indonesia ke Uni Eropa Februari - September 2022

NO	BULAN	NILAI DALAM US\$ JUTA
1	Februari	8,91
2	Maret	63,59
3	April	62,4
4	Mei	88,89
5	Juni	24,43
6	Juli	95,66
7	Agustus	96,21
8	September	161,69

Ekspor batu bara Indonesia ke Uni Eropa Februari - September 2022



Sumber: databoks 2022 (Mutia, 2022).

Nilai ekspor batu bara Indonesia ke Uni Eropa naik sebesar 68% yaitu dengan nilai US\$ 161,69 juta (Mutia, 2022). Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) mencatat bahwa ekspor batu bara Indonesia ke negara-negara Eropa mencapai 4 ribu ton hingga Oktober 2022 dan tercatat sebagai terbesar pertama dengan jumlah yang fantastis (CNBC, 2022). Negara-negara yang menjadi importir batu bara dari Indonesia seperti Belanda, Jerman, Spanyol, serta Polandia yang harus tetap mencari bahan bakar energi untuk menjaga stabilitas energi negara mereka ditengah pembatasan ekspor komoditas Rusia (Makatita, 2023).

E. KESIMPULAN

Rusia meluncurkan aksi militernya kepada Ukraina pada 24 Februari 2022. Konflik Rusia-Ukraina tersebut bukanlah yang pertama kali. Beberapa penyebab konflik ini terjadi adalah keinginan Ukraina bergabung dengan NATO ataupun kedekatan Ukraina dengan Blok Barat. Rusia merupakan negara produsen minyak dan gas bumi terbesar di dunia dan merupakan sumber energi bagi negara-negara di Eropa. Akibat dari adanya konflik yang terjadi

maka Rusia mendapatkan sanksi ekonomi berupa pembatasan ekspor sumber energi ke negara lain, hal tersebut juga menyebabkan kelangkaan sumber energi di Eropa karena terhentinya ekspor sumber energi dari Rusia. Dampak dari konflik ini juga menyebabkan kenaikan harga minyak bumi yang melambung tinggi, pertumbuhan ekonomi global terganggu, serta banyak perusahaan barat yang tutup di Rusia.

Pasca terjadinya perang tersebut, Indonesia dan UE mencari cara agar tetap menjaga ketahanan energi masing-masing. Indonesia berupaya menggunakan optimalisasi DMO (*Domestic Market Obligation*) sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat 2 dan 3 UUD 1945 dan Pasal 5 No. 3 Tahun 2022 tentang pertambangan mineral. Pasal 33 ayat 2 dan 3 tentang pertambangan dan mineral, konsisten mempertahankan kerja operasional hulu hingga hilir demi meningkatkan ketahanan energi serta menjaga stabilitas suplai. Sistem ekspor batu bara Indonesia bisa mengancam pasokan DMO dan pasokan batu bara dalam negeri apabila kewajiban DMO tidak diawasi secara ketat dan baik.

Uni Eropa dalam menjaga cadangan energinya adalah dengan *stockpiling* yakni penimbunan energi guna mengantisipasi adanya kerentanan terhadap terjadinya hambatan distribusi komoditas energi dalam jangka pendek. Uni Eropa juga menjadi importir batu bara Indonesia. Uni Eropa melakukan rencana REPowerEU demi mengurangi ketergantungan bahan bakar fosil dari Rusia dengan tujuan untuk hemat energi, menghasilkan energi bersih, mendiversifikasi pasokan energi. Uni Eropa juga bekerja sama dengan mitra internasional guna mendiversifikasikan pasokan energi.

Negara-negara di Eropa beralih kepada batu bara dan mengaktifkan kembali PLTU. Batu bara yang dilirik oleh Eropa salah satunya adalah Indonesia. Efek positif juga didapatkan oleh Indonesia karena permintaan batu bara Indonesia dari Eropa meningkat yang membuat nilai ekspor batu bara Indonesia tinggi. Volume batu bara yang diekspor Indonesia ke Eropa mencapai 5,85 juta ton pada tahun 2022. Polandia menjadi negara importir batu bara Indonesia terbanyak dengan nilai 1,9 juta ton, kemudian disusul dengan Italia sebanyak 1,13 juta ton. Negara-negara Eropa sebelumnya membatasi pemakaian PLTU, tetapi dengan adanya konflik Rusia-Ukraina ini membuat PLTU aktif kembali. Negara-negara Eropa juga sebelumnya bukanlah negara importir batu bara Indonesia, tetapi sejak Februari 2022, negara-negara Eropa menjadi negara importir batu bara Indonesia. Menurut APBI nilai ekspor batu bara Indonesia ke Eropa meningkat sebesar 68%.

Ekspor batu bara di dunia tahun 2022 mencapai 1,35 miliar ton dimana sebanyak 473 ton adalah ekspor dari Indonesia. Pada Desember 2021 harga batu bara Indonesia senilai US\$ 159,97 per ton kemudian pada Oktober 2022 harga batu bara Indonesia mengalami kenaikan

menjadi US\$ 330,97 per ton yang artinya harga batu bara Indonesia meningkat sebanyak 107,13%. Rusia dan Ukraina merupakan mitra kerja sama dengan Indonesia yang secara tidak langsung akan terkena dampak dari konflik yang terjadi. Walaupun Indonesia terkena dampak negatif atas perang yang terjadi, tetapi Indonesia juga terdampak efek positifnya yaitu kenaikan nilai ekspor yang membuat perekonomian Indonesia juga meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Burhan Hakim, M. S. (2022). PENGARUH PERANG RUSIA-UKRAINA TERHADAP STABILITAS HUBUNGAN POLITIK INDONESIA DAN RUSIA. *Journal of International Relations*, 2(1), 14–21.
- Anton Wibisono. (2019). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Djkn.Kemenkeu.Go. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>
- Bakrie, C. R., Delanova, M. O., Yani, Y. M., Magister, P., Internasional, H., & Ilmu, F. (2022). PEREKONOMIAN NEGARA KAWASAN ASIA TENGGARA. *Jurnal Caraka Prabu*, 6(1), 65–86.
- Berthanila, R. (2022). Upaya Penyelesaian Konflik Rusia-Ukraina. *PIR Jurnal*, 7(1), 97–105.
- CNBC, I. (2022). *Terbesar Dalam Sejarah, Ekspor Batu Bara RI Berlayar ke Eropa*. CNBCIndonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221004092442-4-376984/terbesar-dalam-sejarah-ekspor-batu-bara-ri-berlayar-ke-eropa>
- Commission, E. (2022a). *EU action to address the energy crisis*. Commission.Europa.Eu.
- Commission, E. (2022b). *REPowerEU*. Commission.Europa.Eu.
- Dimasti Dano. (2022). ANALISIS DAMPAK KONFLIK RUSIA–UKRAINA TERHADAP HARGA BAHAN BAKAR MINYAK INDONESIA. *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), 261–269.
- Fajrian, H. (2022). *Pasokan Gas dari Rusia Berkurang, Belanda Minta Industri Hemat Energi*. Katadata.Co. <https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/62c3e70d8f7e3/pasokan-gas-dari-rusia-berkurang-belanda-minta-industri-hemat-energi>
- Farid, M. (2016). Keamanan energi dalam politik luar negeri indonesia. *Prosiding Interdisciplinary Postgraduate Student Conference 2nd*, 2, 71–80.
- Harris, R. F. (2022). *Konflik Rusia-Ukraina dan Ancamannya terhadap Ketahanan Energi Indonesia*. Heylaw Edu.
- Hatta, F. B. (2020). *Perdagangan Internasional: Pengertian, Manfaat, Jenis dan Faktor Pendorongnya*. Ekonomi Bunghatta.
- Hutabarat, G. F. I. (2022). Arah Kebijakan Luar Negeri Indonesia Pasca Perang Rusia-Ukraina Berdasarkan Perspektif National Interest. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(3), 154. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i3.1323>
- Krismawati, D., Fitriyani, A. L., & April, E. (2022). *Dampak Konflik Rusia - Ukraina Sentimen Media Massa terhadap Konflik Rusia-Ukraina*. 2(April), 1–12.
- Kusnandar, V. B. (2023). *Nilai Ekspor Batu Bara Indonesia Melonjak 90% pada Januari-*

Oktober 2022. Kata Data.

- Lombok Post. (2022). *Perang Rusia-Ukraina, Eropa Butuh Batubara Indonesia Dalam Jumlah besar*. Redaksi Lombok Post. <https://lombokpost.jawapos.com/ekonomi-bisnis/23/06/2022/perang-rusia-ukraina-eropa-butuh-batubara-indonesia-dalam-jumlah-besar/>
- Maesaroh. (2023). *Sejarah! Ekspor Batu Bara RI ke Uni Eropa Melonjak 1.300%*. CNBC Indonesia.
- Makatita, S. F. (2023). *STRATEGI UNI EROPA DALAM MELINDUNGI SUPLAI ENERGI BATU BARA PASCA SANKSI TERHADAP RUSIA TAHUN 2022* [Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://etd.umm.ac.id/id/eprint/824/>
- Makkl, S. (2022). *Analisis Ungkap Alasan Konflik Rusia-Ukraina Bisa Terbangkan Batu Bara*. CNN IndonesiaNN. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220307174517-85-767904/analisis-ungkap-alasan-konflik-rusia-ukraina-bisa-terbangkan-batu-bara>
- Muhammad Fajar Riyandanu. (2022). *Jerman Operasikan PLTU Hingga 2024, RI Kirim 60.000 Ton Batu Bara*. Katadata.Co. https://katadata.co.id/happyfajrian/berita/63abd135da777/jerman-operasikan-pltu-hingga-2024-ri-kirim-60000-ton-batu-bara#google_vignette
- Mutia, A. (2022). *Imbas Krisis Energi, Ekspor Batu Bara RI ke Uni Eropa Melejit 68%*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/18/imbasp-krisis-energi-ekspor-batu-bara-ri-ke-uni-eropa-melejit-68>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2020). Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020. *Pemerintah Republik Indonesia, 036360*, article 112.
- Pratama Guitarra. (2022). *Imbas Perang Rusia-Ukraina, Batu Bara Bisa Jadi Penyelamat RI*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220307103917-4-320512/imbasp-perang-rusia-ukraina-batu-bara-bisa-jadi-penyelamat-ri>
- Purwanti, T. (2022). *Krisis Energi! Eropa Borong Batu Bara RI, Ini Datanya*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220715115625-4-355910/krisis-energi-eropa-borong-batu-bara-ri-ini-datanya>
- Putra, T. S. A. (2022). *Konflik Rusia-Ukraina*. Kemenlu.Go.Id. https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/4317/halaman_list_lainnya/konflik-rusia-ukraina
- Reswari, T. R. W. (2018). *Strategi Keamanan Energi Amerika Serikat dalam Menghadapi Keterbatasan Impor Energi Minyak Tahun 2012-2015* (Issue 125120418113010). <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/163730/1/TiaraRetnoWulanReswari.pdf>
- Rusydiana, A. S. (n.d.). *Perdagangan Internasional*. Kemendag RI.
- Sandy, S. (2023). *Indonesia Paling Banyak Ekspor Batu Bara di Dunia pada 2022*. Data Indonesia.

- Statista.com. (2023). *Hard coal volume imported to the European Union (EU) in 2021, by country of origin*. <https://www.statista.com/statistics/1034930/eu-hard-coal-imports-by-origin/>
- Stekom. (n.d.). *Perang*. Universitas Stekom. <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Perang>
- Susetio, W., Jaya, I., Kayagiswara, G., Azis, R. A., & Hikmawati, E. (2022). PERANG RUSIA-UKRAINA : Mencari Keseimbangan Dunia Baru. *Jurnal Abdima*, 08.
- Unpar. (n.d.). *Menilik Makna Peperangan dari Sisi Filosofis*. Unpar.Co.Id. Retrieved June 29, 2023, from <https://unpar.ac.id/menilik-makna-peperangan-dari-sisi-filosofis/>
- Vivi Kumalasari Subroto. (2021). *Faktor Pendorong Perdagangan Internasional*. Universitas Stekom.
- W.Sagena, U., & Mustamin, M. H. (2017). Memahami Konsep Keamanan Energi: Antara Pendekatan Tradisional dan Non- Tradisional. *Understanding Energy Security Concept*, 4–6.
- Wahyuddin, R. (2022). *Eropa Kembali Hidupkan PLTU, HBA Oktober Terkerek Ke USD330,97 Per Ton*. Tambang.Co.Id. <https://www.tambang.co.id/eropa-kembali-hidupkan-pltu-hba-oktober-terkerek-ke-usd33097-per-ton>
- Willrich, M. (1976). International Energy Issues And Options. *Secretary, January*, 743–772.
- Zehfri, M. F. (2022). *Dampak Konflik Rusia–Ukraina Terhadap Sistem Perdagangan Indonesia*. Universitas Pancasakti.